

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kesatuan yang berbentuk Republik yang terdiri dari wilayah-wilayah (daerah) provinsi, kabupaten/kota, di bawah kabupaten/kota terdiri dari beberapa kelurahan dan desa. Desa merupakan bagian terkecil dari struktur pemerintahan yang ada di struktur pemerintahan di Indonesia, desa mempunyai wewenang dalam merencanakan pembangunan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pemerintah desa yang paling dekat dan paling mengetahui kebudayaan masyarakat (Syahrul Syamsi, 2014).

Pada tahun 2020 ini, dunia mengalami bencana Non Alam pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan korban jiwa, dan kerugian material yang semakin besar, sehingga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat Indonesia tengah menghadapi bencana non alam yang sangat berdampak terhadap ekonomi masyarakat terutama didesa. Dikatakan sebagai bencana non alam jika terdapat bencana yang disebabkan oleh serangkaian peristiwa non alam berupa urung modernisasi, urung teknologi, munculnya pandemik maupun maraknya wabah penyakit.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) juga secara nyata telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan menurun dari 3% (tiga persen) menjadi hanya 1,5% (satu koma lima persen) atau bahkan lebih rendah dari itu.

Perkembangan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) juga berpotensi mengganggu aktivitas perekonomian di Indonesia. Salah satu implikasinya berupa penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan dapat mencapai 4% (empat persen) atau lebih rendah, tergantung kepada seberapa lama dan seberapa parah penyebaran pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mempengaruhi atau bahkan melumpuhkan kegiatan masyarakat dan aktivitas ekonomi.

Terganggunya aktivitas ekonomi akan berimplikasi kepada perubahan dalam postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2020 baik sisi Pendapatan Negara, sisi Belanja Negara, maupun sisi Pembiayaan. Potensi perubahan APBN Tahun Anggaran 2020 berasal dari terganggunya aktivitas ekonomi atau pun sebaliknya. Gangguan aktivitas ekonomi akan banyak berpotensi mengganggu APBN Tahun Anggaran 2020 dari sisi Pendapatan Negara. Respon kebijakan keuangan negara dan fiskal dibutuhkan untuk menghadapi risiko pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), antara lain berupa peningkatan belanja untuk mitigasi risiko kesehatan, melindungi masyarakat dan menjaga aktivitas usaha. Tekanan pada

sektor keuangan akan mempengaruhi APBN Tahun Anggaran 2020 terutama sisi Pembiayaan.

Penyebaran pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang memberikan dampak dan mengancam pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain karena memerlukan penerimaan negara serta ketidakpastian ekonomi global, memerlukan kebijakan dan langkah-langkah luar biasa (ekstraordinary) di bidang keuangan negara termasuk di bidang perpajakan dan keuangan daerah, dan sektor keuangan, yang harus segera diambil Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait guna mengatasi kondisi mendesak tersebut dalam rangka penyelamatan kesehatan, perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja kesehatan, jaring pengaman sosial (social safety net), serta pemulihan dunia usaha yang terdampak.

Dengan adanya bencana non alam saat ini maka menjadi sorotan bagi pemerintah. Pemerintah menangani bencana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dengan masif terutama masalah dari alokasi anggaran pemerintah pusat. Oleh karena itu terbitlah Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang pengalokasian keuangan tentang bencana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sekarang sudah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, dengan adanya landasan yang kuat dapat bermanfaat bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam pengambilan kebijakan dan langkah-langkah.

Pada saat ini belum ada penelitian yang mengungkap dan mengupas tentang anggaran bencana tentang Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

dan asal sumber dana penangannya, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud meneliti tentang, **“Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa Tahun 2020 (Studi Empiris di Desa-Desa Kabupaten Sukoharjo)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini, antara lain:

1. Apakah Pendapatan Asli Desa berpengaruh terhadap belanja desa bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa?
2. Apakah Dana Desa berpengaruh terhadap belanja desa bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa?
3. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap belanja desa bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa?
4. Apakah Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh terhadap belanja desa bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis Pendapatan Asli Desa terhadap belanja bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa.
2. Menguji dan menganalisis Dana Desa terhadap belanja bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa.
3. Menguji dan menganalisis Alokasi Dana Desa terhadap belanja bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa.
4. Menguji dan menganalisis Jumlah Penduduk Miskin terhadap belanja bidang penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai bidang belanja pemerintah desa dan juga dapat dijadikan pembelajaran untuk menambah wawasan penulis.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penulis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap belanja bidang

penanggulangan bencana, keadaan mendesak, dan darurat desa Tahun 2020 (Studi Empiris di Desa-desanya Kabupaten Sukoharjo).

3. Bagi Pembaca dan Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambahan wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti yaitu meliputi teori kemandirian desa, teori tentang desa, teori tentang pendapatan asli desa, teori tentang dana desa, teori tentang bagi hasil pajak dan retribusi, teori belanja desa, teori bidang pendidikan,

penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan hasil penelitian dilanjutkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.